



LAPORAN PENELITIAN

PEMAHAMAN ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN TERHADAP TUNTUTAN PERANNYA DALAM RANGKA MEMPERJUANGKAN KEPENTINGAN PEREMPUAN DAN GENDER: STUDI KASUS DPRD PROPINSI JAWA TENGAH

OLEH:
DRA. FITRIYAH, MA
NUR HIDAYAT, S.Sos
NUNIK RETNO HERAWATI, S.Sos, MSi

Biaya oleh Bagian Proyek Peningkatan Kualitas SDM, Dirjen Pendidikan
Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, Tahun 2002

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2002

HALAMAN PENGESAHAN

1. a. Judul Penelitian : PEMAHAMAN ANGGOTA LEGISLATIF PEREMPUAN TERHADAP TUNTUTAN PERANNYA DALAM RANGKA MEMPERJUANGKAN KEPENTINGAN PEREMPUAN DAN GENDER: STUDI KASUS DPRD PROPINSI JAWA TENGAH

b. Kategori Ilmu : Sosial

c. Kategori penelitian : Sosial-Budaya

2. Ketua Peneliti

a. Nama : Dra. Fitriyah, MA

b. Jenis Kelamin : Perempuan

c. Gol./Pangkat/NIP : IIIID/Penata Tk.I/131621640

d. Jabatan Fungsional : Lektor

e. Jabatan struktural : -

f. Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

g. Perguruan Tinggi : Universitas Diponegoro

3. Jumlah Tim Peneliti : 3 Orang

4. Lokasi penelitian : Jawa Tengah

5. Lama Penelitian : 8 (delapan) bulan

6. Biaya Penelitian : Rp 6.000.000

7. Dibiayai melalui proyek : Dikti Tahun Anggaran 2002

Semarang, Oktober 2002

Mengetahui
Kapuslit Gender/PSW-UNDIP


Dra. Tinuk Istisanti, M.Kes
NIP. 131.764.483

Ketua Peneliti


Dra. Fitriyah, MA
NIP. 131.621.640

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian UNDIP

Prof. DR. dr. Ign. Riwanto
NIP. 130.529.454

KATA PENGANTAR

Titik tolak pengangkatan tema penelitian ini, yakni tentang "Pemahaman Anggota Legislatif Perempuan Terhadap Tuntutan Perannya Dalam Rangka Memperjuangkan Kepentingan Perempuan dan gender: Studi Kasus DPRD Propinsi Jawa Tengah" berangkat dari pengertian bahwa biasanya kaum perempuan dianggap sebagai sekedar pelengkap dari keberadaan legislatif belaka. Artinya, ia sekedar dianggap sebagai ornamen politik guna menghindari dari stigma bahwa jika ada laki-laki maka harus ada perempuan.

Gerakan memperjuangkan perempuan dan sadar gender, sampai sekarang masih berada di lingkup – lingkup yang terbatas. Bila tidak dilakukan oleh lembaga – lembaga kajian, dan itu pun jangkauan sosialisasinya demikian terbatas pula, maka paling – paling kalangan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Penelitian ini bermaksud melihat alternatif lain dari perjuangan kepentingan perempuan, yakni melalui jalur struktural. Melalui jalur ini diharapkan setiap proses pengambilan keputusan pihak yang memperjuangkan kepentingan perempuan dan gender memiliki posisi tawar (*bargaining position*) yang memadai.

Penelitian pada dasarnya bersifat penjajakan atau eksploratif, yaitu suatu penelitian yang bersifat terbuka, masih mencari-cari. Karenanya kualitasnya sangat tergantung pada kekayaan data yang diperoleh. Berkaitan dengan itu kami menyadari bahwa hasilnya belum maksimal, salah satu faktor penyebabnya karena tidak semua informan yang direncanakan untuk diwawancarai dapat ditemui.

Akhirnya dengan memohon maaf atas kekurangan yang ada, tim penyusun berharap hasil penelitian turut memperkaya kajian tentang gender.

Semarang, Oktober 2002

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Bab I Pendahuluan	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kontribusi Penelitian	7
Bab II Metode Penelitian	9
A. Tinjauan Pustaka	9
B. Metode Pendekatan	18
Bab III Gambaran Umum Legislatif Perempuan di DPRD Jateng	21
A. Lembaga Legislatif dan Produknya	21
B. Catatan Ringkas Latar Belakang Anggota Legislatif Perempuan	29
Bab IV Peran Anggota Legislatif Perempuan DPRD Jateng Dalam Memperjuangkan Kepentingan Perempuan	35
A. Pemahaman Tentang Kepentingan Perempuan	35
B. Pemahaman Tentang Peran Legislator	42
Bab V Kajian Atas Anggota Legislatif Perempuan: Siapa, Apa dan Bagaimana.	52
A. Peran Lingkungan	52
B. Perjuangan Kuota 30% Melalui <i>Affirmative Action</i>	53
C. Perda Masih Bias Gender	54
D. Pentingnya Peningkatan SDM Perempuan	55
Bab VI Penutup	57
Daftar Pustaka	60